

Artikel Ikhsan

by Sandi Ikhsan

Submission date: 29-Jun-2023 07:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2124142578

File name: ARTIKEL_IKHSAN_UNPLAG.docx (39.15K)

Word count: 3125

Character count: 21522

Resepsi Followers Terhadap Citra Anies Baswedan di Akun @pinterpolitik

Abstrak

Instagram telah berkembang menjadi sarana media dalam dinamika politik. Konten politik di Instagram dapat membangun opini bagi khalayak media (followers) yang mengaksesnya, sehingga followers menjadi sasaran yang strategis untuk menerima pesan politik melalui konten yang telah dikonstruksikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resepsi followers terhadap citra Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024 pada akun @pinterpolitik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif. Analisis data digunakan untuk menyimpulkan resepsi followers akun @pinterpolitik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode indept interview. Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Analisis resepsi digunakan untuk mengetahui implikasi subjek penelitian terhadap pesan pada media massa. Teori decoding dan encoding Stuart Hall membagi posisi followers dalam tiga kategori untuk menemukan pola resepsi : dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informan yang merupakan followers berada pada posisi dominant hegemonic dalam menerima informasi tentang Anies Baswedan di akun @pinterpolitik. Hal itu didasari oleh kepercayaan mereka terhadap independensi akun @pinterpolitik dalam menyebarkan informasi, terlebih lagi setiap informasi yang disebar memiliki sumber dan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan penilaian yang didasari oleh informasi pada akun @pinterpolitik, citra Anies Baswedan dinilai positif sebagai individu yang berintelektual, retorika tertata, bernarasi sesuai data, dan individu yang religius.

Kata Kunci - Resepsi; Instagram; Followers; Politik; Anies Baswedan

I. PENDAHULUAN

Praktik politik demokrasi dalam konteks kampanye pemilihan umum telah berkembang seiring perubahan teknologi komunikasi dan informasi, salah satunya melalui sosial media. Munzir et al. menyebutkan fungsi sosial media sangat kuat dalam kontestasi politik guna mendapatkan perhatian masyarakat melalui kampanye, membangun edukasi politik, dan meningkatkan partisipasi pemilih [1]. Hal tersebut menandakan bahwa sosial media mampu menciptakan sudut pandang tertentu terhadap dinamika politik. Oleh karenanya, sosial media kini telah jauh berkembang fungsi dan perannya yang tak terbatas pada media sarana komunikasi, namun juga untuk media edukasi, eksistensi, dan promosi dalam dunia politik.

Salah satu sosial media yang populer di Indonesia adalah Instagram. Dilansir dari data marketing media sosial NapoleonCat pada Januari 2023, menunjukkan sebanyak 94,5 juta jiwa atau sekitar 33,8% dari total populasi Indonesia menggunakan Instagram. Angka pengguna Instagram yang terbilang banyak, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh sebagian pihak untuk mencari keuntungan, tak terkecuali dalam dunia politik yang menggunakannya untuk menciptakan sudut pandang maupun untuk membangun opini dengan tujuan tertentu. Hal tersebut dijelaskan oleh Qadri dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa sosial media dapat mempengaruhi opini publik dengan bekerja melalui penyebaran informasi [2]. Oleh karena itu, khalayak media (netizen) sangat rentan menjadi objek untuk menerima segala informasi yang terdapat pada konten-konten di sosial media Instagram yang bermuatan informasi politik.

Penelitian terdahulu yang relevan mengenai penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. mengenai resepsi mahasiswa-mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta, Bandung, dan Garut tentang pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024 di media massa. Secara dominan mereka memiliki sikap kehati-hatian dalam menerima berita politik dalam konteks menentukan politiknya, hal tersebut dikarenakan media massa tidak

dapat diartikan secara tekstual semata, melainkan juga harus disesuaikan dengan kontekstual [3].

Analisis resepsi merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam menganalisis untuk memahami implikasi simbolik terhadap pesan yang tersirat di media massa. Studi mengenai analisis resepsi awalnya dikenal sebagai pendekatan yang secara umum yang digunakan untuk menganalisis respon khalayak terhadap program televisi [4]. Namun, Qadaruddin dan Bakri menyebutkan perkembangan platform dan konten pada media saat ini menumbuhkan karakteristik khalayak media yang aktif dan partisipatif sebagai fokus utama dalam studi media [5].

Teori decoding dan encoding Stuart Hall tidak hanya dapat digunakan dalam analisis pada media televisi saja, namun juga dapat di aplikasikan pada semua media jenis apapun [6]. Hall membagi kategori menjadi tiga bagian untuk menganalisis para khalayak media :

Posisi hegemonik dominan, artinya khalayak media menerjemahkan atau menginterpretasikan ideologi dominan sesuai makna pesan yang telah dikonstruksikan oleh pengirim pesan. Sehingga khalayak media berada pada posisi di mana menyetujui atau menerima sesuai ideologi dominan yang dikonstruksikan oleh pengirim pesan.

Posisi negosiasi, artinya khalayak media mengikut sertakan kondisi sosialnya dalam menerima ideologi dominan yang diterimanya. Sehingga khalayak media berada pada posisi di mana tidak serta merta menerima secara terbuka, namun terdapat upaya menegosiasikan ideologi dominan yang diterimanya melalui penyesuaian dan pertimbangan sesuai kondisi sosialnya.

Posisi oposisi, artinya khalayak media tidak menerima ideologi dominan yang tersampaikan. Sehingga khalayak media berada pada posisi di mana memilih menghindar atau menolak karena kondisi sosialnya yang bertentangan dengan ideologi dominan [7]

Dalam menemukan resepsi atau penerimaan khalayak media terhadap konten pada sosial media Instagram, Stuart Hall dalam Morissan berpedoman pada persepsi, pemikiran, preferensi, dan interpretasi [8]. Persepsi menggambarkan suatu reaksi atau kesan khalayak yang berasal dari panca inderanya dalam menerima pesan dalam konten media. Pemikiran adalah kondisi di mana khalayak menimbang, menguraikan, dan menghubungkan berdasarkan pengetahuan dalam menentukan atau mengambil sebuah keputusan. Preferensi diartikan sebagai tindakan subjektif khalayak dalam memilih maupun menerima pesan media yang didasari oleh minat pribadinya. Sementara interpretasi adalah pemahaman khalayak terhadap suatu realitas di dalam pesan yang diterima berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki [9].

Citra didefinisikan oleh Kotler sebagai suatu kesan seseorang secara menyeluruh dalam pikiran khalayak tentang suatu objek. Objek yang dimaksud dapat berupa manusia, perusahaan, maupun organisasi yang dapat dinilai oleh seseorang berdasarkan keyakinan orang tersebut terhadap objek yang dilihatnya, baik berupa tanggapan, dukungan, dan tindakan yang bersifat positif maupun negatif [10].

Banyak peneliti yang membahas penelitian tentang studi resepsi maupun komunikasi politik di sosial media, namun penelitian ini memfokuskan resepsi pada citra individu yang menjadi calon presiden yang ditampilkan pada konten di sosial media. Pertama, subjek penelitian yang memusatkan pada pengikut (followers). Kedua, objek penelitiannya adalah konten yang terdapat pada akun sosial media Instagram yang memuat citra individu yang menjadi calon presiden.

Akun Instagram @pinterpolitik merupakan salah satu akun Instagram yang berbagi informasi-informasi bermuatan politik. Hadi dalam penelitiannya mengenai akun Instagram @pinterpolitik mengatakan sebagai portal berita online akun @pinterpolitik memiliki ciri khas dalam memaparkan informasi-informasi politik dalam berbagai sudut pandang [11]. Selain itu, konten yang disajikan menggunakan ulasan yang tajam, lengkap, dan terpercaya, serta

keberpihakan maupun oposisi juga dilakukan oleh akun @pinterpolitik untuk membongkar politik dibalik politik.

Adapun data dari akun @pinterpolitik tersebut pada tahun 2023 adalah sebanyak 444.000 followers, unggahan konten sebanyak lebih dari 9.000 postingan dengan konsisten tiap harinya mengunggah minimal 2 konten, ditambah dengan komentar-komentar yang selalu ada pada setiap konten yang diunggah. Hal tersebut menandakan bahwa akun Instagram @pinterpolitik adalah akun aktif yang mengunggah konten-konten yang bermuatan politik, tak terkecuali dengan konten yang memuat calon presiden yang ramai dengan beragam komentar, hal tersebut tidak terlepas dari situasi yang mendekati tahun kampanye. Akun Instagram @pinterpolitik aktif mengunggah segala informasi tentang individu yang notabennya merupakannya calon presiden Indonesia 2024, yakni salah satunya adalah Anies Baswedan. Anies Baswedan merupakan politisi pertama yang telah dideklarasikan oleh partai politik NasDem sebagai bakal calon presiden Indonesia 2024 pada Oktober 2022 lalu. Hal tersebut menjadi salah satu alasan dari setiap konten yang memuat Anies Baswedan selalu ramai dengan beragam komentar dari followers maupun netizen pada umumnya.

Oleh karena itu, para followers Instagram @pinterpolitik dapat mengakses informasi-informasi terkait Anies Baswedan sebagai calon presiden melalui konten yang diunggah pada Instagram @pinterpolitik. Terlebih lagi followers yang mengakses akun @pinterpolitik dari kalangan mahasiswa dengan berbagai latar belakang pendidikan, tentunya memiliki nalar pemikiran yang lebih kritis. Oleh karenanya, pemikiran yang kritis menjadi penyeleksi pertama dalam memaknai informasi yang terdapat pada konten politik di sosial media. Dari urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resepsi followers terhadap citra Anies Baswedan sebagai calon presiden pada akun @pinterpolitik.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang berupaya mengkonstruksikan realitas dan memahami makna, di mana faktor proses, kondisi, dan kemurnian penelitian menjadi hal utama yang diperhatikan [12].

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif, sehingga mampu memberikan makna atau menginterpretasikan objek penelitian melalui segi indera peneliti.

Peneliti berusaha menggali data sesuai fokus penelitian secara menyeluruh terkait dengan pemaknaan (resepsi) pengguna sosial media. Sementara data penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan indept interview yaitu memperoleh data dengan pertemuan berulang kali dengan objek peneliti guna memahami pandangan subjek peneliti [13].

Subjek dari penelitian ini diambil berdasarkan teknik purposive sampling, yakni menentukan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian [14]. Adapun kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, diantaranya : pengikut (followers) akun Instagram @pinterpolitik yang merupakan mahasiswa, serta pernah mengakses akun Instagram @pinterpolitik. Objek penelitian ini adalah postingan pada akun Instagram @pinterpolitik yang menggambarkan citra Anies Baswedan sebagai calon presiden dalam kurun waktu (periode) unggahan di bulan Januari hingga Februari 2023.

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian Rijali, analisis data merupakan serangkaian proses penelitian dalam mencapai tujuan penelitian, melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [15].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi

Persepsi merupakan sebuah tanggapan, baik itu reaksi ataupun pesan yang berasal dari pengalaman khalayak ketika menerima pesan dari media melalui panca inderanya. Dalam arti yang lain, informan memberikan tanggapan mereka mengenai @pinterpolitik dalam membagikan informasi-informasi politik, khususnya konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan.

Dari segi tampilan, konten @pinterpolitik dinilai cukup informatif dengan mengusung konsep desain infografis yang membuat informasi mudah dipahami oleh followers, ditambah desain infografis banyak digemari oleh kalangan muda, di mana itu menjadi salah satu strateginya dalam menjangkau netizen yang kebanyakan penggunanya adalah kalangan muda. Selain itu, akun @pinterpolitik dinilai sebagai media informasi yang netral dan faktual dalam menyampaikan informasi, pengemasan materi yang dilakukan secara kritis dan berdasarkan sumber serta data yang valid, hal tersebut menunjukkan bahwa @pinterpolitik tidak memiliki keberpihakan pada siapapun.

Konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan dikemas oleh akun @pinterpolitik secara objektif. Hal yang demikian membuat followers dapat melihat informasi dari sisi baik dan buruknya, ditambah dengan tidak adanya unsur penyudutan pihak mana pun yang dapat berimbas pada penggiringan opini publik, sehingga followers dapat menilai Anies Baswedan dari berbagai sudut pandang sesuai pemahaman terhadap informasi yang diterima.

Di sisi lain, informan juga menyebutkan bahwa akun @pinterpolitik menggunakan konten calon presiden Anies Baswedan sebagai bentuk baru dalam mengkritik pemerintahan Jokowi. Hal yang demikian membuat citra Anies Baswedan dimata persepsi informan dinilai baik, karena informasi-informasi yang disampaikan oleh @pinterpolitik melalui konten yang diunggah memiliki sumber dan data yang valid.

Pemikiran

Pemikiran merupakan suatu proses khalayak dalam menimbang, menguraikan, dan menghubungkan atas dasar pengetahuan untuk menentukan atau mengambil keputusan. Informan dalam penelitian ini memberikan keputusannya dalam mengakses konten Anies Baswedan pada akun @pinterpolitik.

Akun @pinterpolitik merupakan salah satu media informasi yang dapat dijadikan rujukan dalam melihat dinamika politik di Indonesia, karena informasi disetiap konten yang diunggah dikemas berdasarkan data dan fakta dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Termasuk mengenai konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan, di mana Anies Baswedan mengusung politik identitas yang agamis, seperti lawannya dalam pencalonan yakni Ganjar Pranowo yang mengusung politik identitas yang nasionalis. Selain itu, berdasarkan konten pada akun @pinterpolitik, informan belum bisa memastikan Anies Baswedan sebagai sosok yang cocok dalam kontestasi pencalonan presiden. Hal itu disebabkan oleh rekam jejak Anies Baswedan yang menuai perbedaan dalam pandangan masyarakat, artinya kinerja Anies Baswedan dianggap baik untuk sebagian kalangan, sekaligus dianggap buruk oleh sebagian lainnya. Oleh karena itu, melihat Anies Baswedan dari satu pandang saja dinilai tidak cukup untuk menggambarkan citra Anies Baswedan sebagai calon presiden

Preferensi

Preferensi adalah kondisi dimana khalayak dapat memilih media untuk dijadikan sebagai sumber pesan atau informasi untuk dirinya yang didasari oleh minatnya. Dengan kata lain, informan memilih akun @pinterpolitik sebagai sumber informasi tentang Anies Baswedan, yang mana dipilih secara subjektif dan berdasarkan ketertarikan atau minat mereka.

Akun @pinterpolitik dalam mengemas materi kontennya selalu didasari oleh sumber dan fakta yang memiliki tingkat validasi yang tinggi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, @pinterpolitik juga dinilai sebagai media informasi yang independen dan kredibel dalam menyampaikan informasi. Sehingga, hal demikian menjadi salah satu faktor konten pada @pinterpolitik selalu diterima oleh netizen khususnya followersnya, termasuk konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan.

Di mana informasi tentang Anies Baswedan dianalisis secara mendalam dan disimpulkan dengan berbagai sudut pandang oleh @pinterpolitik tanpa adanya tendensi kepentingan politik, sehingga netizen atau followers dapat menilai sendiri sesuai sudut pandang yang diyakininya.

Interpretasi

Interpretasi berhubungan erat dengan pengalaman maupun pengetahuan di masa lalu terhadap bukti dan teori hasil dari informasi yang tersedia, kemudian digabungkan dengan pengalaman maupun pengetahuan baru yang sedang dijalani atau dimiliki, sehingga mendapatkan definisi secara menyeluruh untuk kemudian digunakan untuk memilih. Artinya informan dalam penelitian ini memberikan interpretasinya terhadap konten tentang Anies Baswedan di akun @pinterpolitik.

Akun @pinterpolitik dapat dinilai sebagai media informasi yang terpercaya, terbukti dengan adanya pengemasan informasi yang sesuai dengan sumber data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan. Termasuk mengenai konten-konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan yang dicalonkan sebagai calon presiden, yang mana Anies Baswedan digambarkan melalui berbagai sudut pandang, misalnya suatu fakta yang mendukung Anies Baswedan sebagai calon presiden, dan kredibilitas Anies Baswedan yang sangat kompetitif. Selain itu, Anies Baswedan juga dinilai sebagai sosok intelektual yang memiliki retorika bahasa yang bagus dan tertata.

Sementara, informan juga menyebutkan bahwa tayangan pada media tidak dapat dijadikan sebagai sumber penilaian secara global. Artinya segala informasi baik itu yang positif maupun informasi yang negatif terkait Anies Baswedan dapat dilihat di akun @pinterpolitik sebagai sebuah pilihan sudut pandang bagi khalayak dalam memberikan penilaian.

Analisis Resepsi

Analisis resepsi atau pemaknaan khalayak media terhadap tayangan media diterangkan oleh Hall melalui model pengkategorian encoding dan decoding yang berfokus pada penerimaan khalayak, artinya penerimaan khalayak akan menimbulkan respon atas pesan media yang diterimanya dan diinterpretasikan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya [16].

Makna pada tayangan media dibentuk (encoding) oleh pengirim yang kemudian diartikan (decoding) oleh penerima. Khalayak media sebagai penerima pesan mempunyai kategorisasi untuk menerima pesan media, mereka dapat menerjemahkan pesan media yang berbeda dari sumber pesan, sehingga makna pada encoding dapat mengalami perbedaan oleh penerima pesan. Oleh karena itu, posisi khalayak dalam menanggapi pesan media dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori posisi, yaitu posisi hegemonik dominan, negosiasi, dan oposisi [17]. Dalam penelitian ini, followers merupakan bagian dari khalayak media yang dapat menerima pesan media berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya, sehingga mereka dapat menciptakan resepsinya terhadap konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan di akun @pinterpolitik.

Berdasarkan hasil wawancara, secara garis besar informan memiliki sikap hegemonik dalam menerima informasi tentang Anies Baswedan di akun @pinterpolitik. Artinya, informan yang merupakan followers @pinterpolitik mempercayai konten-konten yang memuat informasi-

informasi politik yang disebar oleh @pinterpolitik, termasuk juga konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan. Hal tersebut tak terlepas dari ketajaman serta kedalaman metode analisis yang dilakukan @pinterpolitik dalam mengemas suatu informasi dan disampaikan secara baik, sehingga pembaca lebih mudah memahami substansi materi pada konten. Selain itu, pengemasan materi konten di @pinterpolitik termasuk konten Anies Baswedan juga selalu mencantumkan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan substansi konten, sehingga pembaca juga dapat mengakses keabsahan informasi dari sumber-sumber tersebut.

Dalam pembahasan mengenai citra Anies Baswedan, terdapat beragam argumen tentang pencalonannya sebagai presiden Indonesia 2024. Dilihat dari kinerja, informan memiliki tanggapan yang berbeda tentang Anies Baswedan saat menjabat sebagai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) maupun sebagai Gubernur DKI Jakarta, yang mana informan dengan tanggapan positif menyatakan kinerja Anies Baswedan sangat baik dengan dibuktikan prestasi yang digapai selama menjabat, sementara informan dengan tanggapan negatif menyatakan bahwa Anies Baswedan merupakan politis yang banyak statement atau pembicaraan tanpa adanya realisasi melalui program yang dapat berjalan dengan baik.

Dalam pembahasan mengenai citra Anies Baswedan dalam kontestasi pencalonan presiden 2024 yang berdasarkan pada informasi-informasi yang dikemas oleh @pinterpolitik, informan menyatakan bahwa Anies Baswedan merupakan politisi yang kapasitasnya tidak bisa diragukan. Hal tersebut dapat dilihat dari rekam jejaknya saat menjabat sebagai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun ketika menjadi Gubernur DKI Jakarta yang menghasilkan beberapa program dan prestasi yang cukup luar biasa, ditambah argumen yang menyatakan Anies Baswedan merupakan politis yang berintelektual karena penggunaan bahasa Anies Baswedan dalam beretorika yang sangat bagus dalam menarasikan sesuatu yang berdasarkan data, serta tanggapan lainnya yang menilai politik identitas Anies Baswedan adalah agamis tapi moderat, yaitu mampu memadukan perubahan dan perkembangan zaman dengan konteks agama. Dalam media masa Anies Baswedan dibingkai secara positif, dengan menyebutkan bahwa Anies Baswedan merupakan individu yang cerdas, santun, tegas, berkomitmen, memiliki tanggung jawab, dan religious [18]. Hal tersebut diduku dengan sentimen netizen terhadap Anies Baswedan sebagai calon presiden yang lebih banyak menuai komentar positif dibandingkan dengan komentar negatif [19] Meskipun demikian, sebagian argumen lainnya memiliki sudut pandang lain dalam menilai kinerja Anies Baswedan yang dirasa kurang maksimal atau hanya mengandalkan retorikanya dalam bernarasi tanpa realisasi melalui program-program yang bisa dijalankan dengan baik.

Posisi Dominant Hegemonic

Dominant hegemonic merupakan posisi pola resepsi di mana khalayak memiliki ideologi yang sama dengan ideologi pesan pada media, sehingga khalayak mampu menerjemahkan, menerima, dan menyetujui pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan. Artinya followers menerima ideologi pesan pada konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan di akun @pinterpolitik.

Dalam mengemas sebuah informasi untuk disebar melalui media sosial Instagram, akun @pinterpolitik membuat konsep visual berupa infografis yang mana digemari oleh kalangan muda, sehingga hal demikian menjadi suatu strategi tersendiri dari @pinterpolitik dalam menjangkau khalayaknya. Selain itu, @pinterpolitik dalam melakukan interaksi untuk membagikan informasi menggunakan data dan sumber dari berbagai portal media online[20].

Menurut informan, akun @pinterpolitik sebagai media informasi secara tampilan konten yang disajikan menggunakan model desain infografis, hal itu memudahkan pembaca dalam memahami substansi konten. Sementara keabsahan materi konten dapat dilihat dan diakses dari

sumber-sumber yang tercantum pada konten, sehingga itu menjadi salah satu kelebihan akun @pinterpolitik dalam menyajikan konten informasi yang dapat dipercaya oleh netizen. Termasuk konten yang memuat informasi tentang Anies Baswedan, di mana di dalam konten tersebut juga menyebutkan fakta-fakta yang memiliki sumber yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Hal tersebut dapat memberikan tanda bahwa akun @pinterpolitik menjadi salah satu media informasi yang aktif dalam membagikan informasi yang informatif dan mengedukasi khalayaknya dalam memahami informasi-informasi politik, sehingga khalayak dapat menerima informasi untuk kebutuhan informasi politik bagi mereka [21].

VI. SIMPULAN

Dalam resepsi followers terhadap konten Anies Baswedan di akun @pinterpolitik secara umum berada pada posisi dominant hegemonic, informasi-informasi tentang Anies Baswedan diterima dengan baik oleh followersnya karena beberapa faktor, diantaranya adalah pengemasan materi yang memudahkan pembaca dalam memahami substansi konten, selain itu @pinterpolitik berlaku objektif dalam menyampaikan informasi tentang Anies Baswedan, hal itu dibuktikan dengan penyantunan sumber-sumber yang dapat ditelusuri ulang keabsahannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga, akun @pinterpolitik dinilai memiliki independensi dalam menyampaikan informasi, termasuk tentang Anies Baswedan. Informasi tersebut tidak menjadi suatu sudut pandang yang menggiring opini publik, karena tidak adanya tendensi kepentingan politik.

Berdasarkan penilaian informan mengenai citra Anies Baswedan yang bersumber dari konten akun @pinterpolitik, secara umum dinilai positif sebagai individu yang dicalonkan sebagai presiden 2024. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja dan prestasi semasa menjabat sebagai Kemendikbud dan Gubernur DKI Jakarta, maupun secara individu Anies Baswedan yang dinilai merupakan individu yang intelektual, retorika yang tertata, bernarasi sesuai data, dan individu yang religius sehingga mengusung politik identitas yang agamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan karunia-Nya dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Orang tua dan bapak ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Terkhusus pada dosen pembimbing yang telah dengan sabar dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Tak lupa, terima kasih juga pada seluruh informan pada penelitian ini telah membantu dalam proses penelitian ini.

Artikel Ikhsan

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On